

**HUBUNGAN ANTARA PENGARUH KELUARGA, TEMAN, IKLAN  
TERHADAP PERILAKU MEROKOK PADA SISWA  
DI SMPN 6 WONOGIRI**

**NASKAH PUBLIKASI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
Untuk meraih gelar Sarjana Keperawatan



**Disusun Oleh**

**Nama : Dian Puspita Sari**

**NIM : J 210.090.073**

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADYAH SURAKARTA**

**2016**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS KESEHATAN**

Jl. A. Yani Tromol Pos I Pabelan Kartasura Telp. (0271) 717417, Fax (0271) 715448 Surakarta 57102

**SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/ tugas akhir:

Nama : Abi Muhlisin, SKM.,M.Kep

NIK :

Telah membaca dan mencermati naskah publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/ tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Dian Puspita Sari

NIM : J 210.090.073

Program Studi : Kesehatan

Judul Skripsi : HUBUNGAN ANTARA PENGARUH KELUARGA,  
TEMAN, IKLAN TERHADAP PERILAKU MEROKOK  
PADA SISWA DI SMPN 6 WONOGIRI

Naskah publikasi tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, Februari 2016  
Pembimbing

(Abi Muhlisin, SKM.,M.Kep)

## HUBUNGAN ANTARA PENGARUH KELUARGA, TEMAN, IKLAN TERHADAP PERILAKU MEROKOK DI SMP N 6 WONOGIRI

Dian Puspita Sari<sup>1)</sup>, Abi Muhlisin, SKM., M.Kep<sup>2)</sup>, Kartinah, A.Kep., S.Kep<sup>3)</sup>

### ABSTRAK

Kebiasaan remaja yang sulit dihindari ialah perilaku merokok, hal ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya adalah pengaruh keluarga, pengaruh teman, pengaruh iklan. Apabila salah satu diantara keluarga ada yang merokok, ayah atau kakak laki-lakinya, maka perilaku tersebut tidak menutup kemungkinan akan ditiru oleh anak mereka untuk merokok. Teman sebaya juga sangat berpengaruh dalam perilaku merokok remaja. Selain itu, tayangan media yang ada di televisi, Koran, spanduk di jalan juga sangat berpengaruh terhadap perilaku anak untuk merokok. Tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa pengaruhnya keluarga, teman, iklan terhadap perilaku merokok pada siswa laki-laki di SMP N 6 Wonogiri. Design yang digunakan deskriptif kuantitatif dengan rancangan crosssectional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa putra SMP N 6 Wonogiri, sedangkan sampel diambil sebanyak 73 siswa laki-laki, sampel diambil dari masing-masing kelas sebanyak 3 sampai 5 siswa laki-laki. Teknik sampel dalam penelitian menggunakan random sampling. Teknik analisis data yang digunakan dengan uji *Chi-Square* ( $\chi^2$ ). Hasil analisis uji *Chi-Square* ( $\chi^2$ ) antara pengaruh keluarga dengan perilaku merokok pada siswa di SMP N 6 Wonogiri ( $\chi^2_{\text{hit}} = 7,193$  ;  $\rho = 0,027$ ); hasil analisis *Chi-Square* ( $\chi^2$ ) antara pengaruh teman dengan perilaku merokok pada siswa di SMP N 6 Wonogiri ( $\chi^2_{\text{hit}} = 7,106$  ;  $\rho = 0,029$ ); hasil analisis *Chi-Square* ( $\chi^2$ ) antara hubungan pengaruh iklan dengan pengaruh perilaku merokok adalah terdapat hubungan yang signifikan pengaruh iklan dengan perilaku merokok pada siswa di SMP N 6 Wonogiri ( $\chi^2_{\text{hit}} = 6,699$  ;  $\rho = 0,035$ ). Saran untuk peneliti selanjutnya adalah peneliti bisa melakukan penelitian yang sejenis dengan pengaruh perilaku merokok yang lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Kata kunci :** *Pengaruh Keluarga, teman, iklan, perilaku merokok.*

## THE CORRELATION BETWEEN THE INFLUENCES OF FAMILY, FRIENDS, AND ADVERTISEMENT ON THE SMOKING BEHAVIOR IN SMP N 6 WONOGIRI

Dian Puspita Sari<sup>1)</sup>, Abi Muhlisin, SKM., M.Kep<sup>2)</sup>, Kartinah, A.Kep., S.Kep<sup>3)</sup>

### ABSTRACT

The habit of teenager that is difficult to be avoided is the smoking behavior. The smoking behavior is influenced by many kinds of factors, such as the influence of family, the influence of friends, and the influence of advertisement. If one of family members smokes, either father or older brother, there is a possibility that the behavior will be imitated by children to smoke. Peers are also very influential in the teenagers' smoking behavior. Besides, media broadcasting on television, newspapers, and banners on roads are also influential on the children's smoking behavior. The objective of this research was to know how big the influences of family, friends, and advertisement were on the male students' smoking behavior in SMP N 6 Wonogiri. The design used was descriptive quantitative with a cross sectional design. Population in this research was all male students of SMP N 6 Wonogiri, meanwhile, sample taken was as many as 73 male students. The sample was taken from each class as many as 3 to 5 male students. The technique of sample in this research used random sampling. The technique of data analysis used *Chi-Square* ( $\chi^2$ ) test. The result of analysis of *Chi-Square* ( $\chi^2$ ) test between the influence of family and the smoking behavior of the students in SMP N 6 Wonogiri was ( $\chi^2_{hit} = 7,193$  ;  $\rho = 0,027$ ); the result of analysis of *Chi-Square* ( $\chi^2$ ) test between the influence of friends and the smoking behavior of the students in SMP N 6 Wonogiri was ( $\chi^2_{hit} = 7,106$  ;  $\rho = 0,029$ ); the result of analysis of *Chi-Square* ( $\chi^2$ ) test between the correlation of the influence of advertisement and the smoking behavior was that there is a significant correlation between the influence of advertisement and the smoking behavior of the students in SMP N 6 Wonogiri ( $\chi^2_{hit} = 6,699$  ;  $\rho = 0,035$ ). Suggestion for the future researchers was that the researchers are able to conduct a similar research that studies other factors that influence the smoking behavior which were not examined in this research.

**Keywords:** *The influence of family, the influence of friends, the influence of advertisement, smoking behavior.*

## **PENDAHULUAN**

Perilaku adalah aktifitas nyata dan bisa dilihat dari setiap orang. Bahaya merokok terhadap remaja yang utama adalah terhadap fisiknya. “Rokok pada dasarnya merupakan tumpukan bahan kimia berbahaya”. Satu batang rokok asapnya menguraikan sekitar 4000 bahan kimia dengan tiga komponen utama, yaitu : nikotin yang menyebabkan ketergantungan/adiksi; tar yang bersifat karsinogenetik; karbon monoksida yang aktifitasnya sangat kuat terhadap hemoglobin sehingga kadar oksigen dalam darah berkurang; dan bahan-bahan kimia lain yang beracun” (Depkes RI, 2004).

Menurut WHO pada tahun 2008, Indonesia berada di urutan ketiga dengan jumlah perokok terbesar di dunia, setelah Cina dan India. Prevalensi perokok usia di atas 15 tahun di Indonesia pada tahun 2010 mencapai 34,7% dan diperkirakan 190.260 orang meninggal dunia akibat penyakit terkait rokok. Berdasarkan data dari badan kesehatan Dunia, menyebutkan 1 dari 10 kematian

pada orang dewasa disebabkan karena kebiasaan merokok, dimana rokok ini membunuh hampir lima juta orang setiap tahunnya. Jika hal ini berlanjut, bisa dipastikan bahwa 10 juta orang akan meninggal karena rokok pertahunnya pada tahun 2020, dengan 70% kasus di negara berkembang seperti Indonesia. Merokok juga merupakan jalur yang sangat berbahaya menuju hilangnya produktifitas dan hilangnya kesehatan. Menurut Tobacco atlas yang diterbitkan oleh WHO, merokok merupakan penyebab bagi hampir 90% kanker paru, 75% penyakit paru obstruktif (PPOK), dan juga menjadi 25% penyebab dari serangan jantung.

Merokok merupakan kebiasaan remaja yang sulit dihindari, kebiasaan merokok pada remaja dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain masa perkembangan anak mencari identitas diri dan selalu ingin mencoba hal baru yang ada di lingkungannya. Oleh karena itu, keluarga dan teman sebaya adalah orang-orang yang akan sangat mempengaruhi kebiasaan remaja.

Jika orang tua dan teman sebaya merokok, maka sangat memungkinkan untuk diikuti remaja. Selain itu, tayangan media yang menayangkan tokoh idola remaja yang mengisap rokok dapat mendorong remaja untuk mengikuti perilaku merokok (Poltekkes Depkes RI, 2010).

Peneliti memilih siswa SMPN 6 Wonogiri karena menurut survai di lapangan perilaku merokok dimulai ketika mereka usia SMP mereka sudah menjadi pecandu rokok atau perokok aktif. Serta kebebasan siswa saat istirahat berlangsung, siswa diperbolehkan istirahat di luar sekolah, sehingga menurut survai di lapangan terdapat  $\pm 30$  siswa laki-laki yang merokok, data ini diambil dari Guru Bimbingan Konseling (BK) yang mengatakan ada beberapa siswa laki-laki yang merokok saat diluar sekolah seperti di kantin sekolah, beberapa siswa laki-laki yang membawa rokok di sekolah. Pernyataan tersebut diperkuat dengan wawancara dengan petugas kantin yang menyatakan ada beberapa siswa laki-laki yang merokok saat istirahat

berlangsung di kantin. Dalam wawancara pada beberapa siswa laki-laki yang saat itu istirahat berlangsung, mereka mengatakan ada sebagian alasan mereka merokok dikarenakan pengaruh dari ayah dan kakak laki-laknya yang merokok, media elektronik yang dilihat seperti iklan rokok di televisi, radio, media cetak seperti koran, spanduk, selain itu dari teman sekelas maupun teman diluar. Berdasarkan dari uraian latar belakang tersebut, peneliti ingin lebih mengetahui lebih lanjut tentang hubungan antara pengaruh keluarga, teman, iklan terhadap perilaku merokok pada siswa laki-laki di SMPN 6 Wonogiri tersebut.

## LANDASAN TEORI

### Remaja

Remaja adalah kelompok yang berisiko terhadap masalah kesehatan yang membutuhkan perhatian dan pelayanan khusus. Masa remaja adalah masa peralihan dari anak-anak ke masa dewasa. Masa remaja sering disebut dengan masa pubertas. Menurut beberapa ahli, selain istilah pubertas juga ada istilah *adolesens*

(dalam Bahasa Inggris : *adolescence*).

Secara umum masa remaja dibagi ke dalam 3 tahap yang dilihat dari rentang usia, yaitu tahapan masa remaja tersebut menjadi remaja awal (12-14 tahun), remaja pertengahan (15-17 tahun), dan remaja akhir (18-21 tahun) (Gunarsa, 2001 dalam Depkes RI 2004).

### **Perilaku Merokok**

Perilaku merokok adalah sesuatu yang dilakukan seseorang berupa membakar tembakau yang kemudian dihisap asapnya, baik menggunakan rokok maupun menggunakan pipa (Sitepoe, 2009)

Masa remaja adalah waktu bereksperimen dan mencoba berperilaku baru dalam merespon berbagai situasi baru. Hal ini cukup berisiko, namun anak muda sangat rentan untuk terlibat dalam kegiatan yang penuh risiko dan berlebihan.

Apabila remaja terbiasa merokok, ketika mempunyai masalah yang tidak terselesaikan remaja cenderung akan menggunakan narkoba (Thoha, 2006; Saprudin, 2007). Tanda-tanda psikologi pada

remaja yaitu sering merasa gelisah, resah, konflik batin dengan orang tua, tidak menetap, pergaulan mulai berkelompok, mulai mengenal lawan jenis, dan sekolah tidak stabil. Sehingga remaja sangat berisiko untuk menggunakan Napza, rokok, minuman keras, obat, dan bahan berbahaya lainnya (Soetjiningsih, 2009).

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian studi korelasional . Tujuannya untuk menunjukkan hubungan antar variabel, menguji teori dan mencari generalisasi yang mempunyai nilai prediktif. Jenis penelitian ini menggunakan metode cross sectional, yaitu suatu rancangan observasional yang dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel independen dengan variabel dependen di mana pengukurannya dilakukan pada suatu saat (Sugiyono, 2011).

Penelitian ini dilaksanakan di SMP N 6 Wonogiri. Penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober 2015. Populasi dalam penelitian ini

adalah 280 siswa putra SMP N 6 Wonogiri. Sampelnya adalah siswa laki-laki kelas VII- XI yang bersekolah di SMP N 6 Wonogiri yaitu sebanyak 73 siswa.

## HASIL PENELITIAN

### Karakteristik Responden

Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Karakteristik Demografi

Variabel	Frekuensi	Prosentase (%)
Kelas :		
VII	24	32,9
VIII	24	32,9
IX	25	34,2
Umur :		
12 – 13 tahun	29	39,7
14 – 15 tahun	44	60,3
Jumlah	73	

Sumber: Data Primer, 2015.

Berdasarkan distribusi responden, diketahui bahwa sebagian besar siswa SMP Negeri 6 Wonogiri saat ini berada di kelas IX yaitu 34,2% dan lainnya kelas VII dan VIII. Adapun dilihat dari umur sebagian besar berumur antara 14 – 15 tahun yaitu sebanyak 60,3% dan lainnya berumur 12 – 13 tahun, yang umumnya masih duduk di kelas VII.

## Analisis Univariante

### 1. Analisis Univariante

Tabel 4.1. Distribusi Responden Berdasarkan Pengaruh Keluarga

No	Pengaruh Keluarga	Frekuensi	Prosentase (%)
1	Lemah	12	16,4
2	Sedang	39	53,4
3	Kuat	22	30,1
	Jumlah	73	100,0

Sumber: Data Primer, 2015.

Berdasarkan tabel 4.1. menunjukkan bahwa sebagian besar responden mempunyai pengaruh keluarga yang tergolong sedang yaitu sebanyak 39 responden (53,3%) dan paling sedikit pengaruh keluarga tergolong lemah yaitu sebanyak 12 orang (16,4%).

### 2. Pengaruh Teman

Tabel 4.2. Distribusi Responden Berdasarkan Pengaruh Teman

No	Pengaruh Teman	Frekuensi	Prosentase (%)
1	Lemah	21	28,8
2	Sedang	18	24,7
3	Kuat	34	46,6
	Jumlah	73	100,0

Sumber: Data Primer, 2015

Tabel 4.2. sebagian besar responden yakni 46,6% tergolong kuat pengaruh perilaku merokoknya dari teman.



### 3. Pengaruh Iklan

Tabel 4.3. Distribusi Responden Berdasarkan Pengaruh Iklan

No	Pengaruh Iklan	Frekuensi	Prosentase (%)
1	Lemah	25	34,2
2	Sedang	25	34,2
3	Kuat	23	31,6
Jumlah		73	100,0

Sumber: Data Primer, 2015

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa iklan rokok memberikan pengaruh yang tergolong sedang dan lemah terhadap sebanyak masing-masing 25 responden (34,2%) dan memberikan pengaruh yang tergolong kuat terhadap 23 (31,6%) orang responden.

### 4. Perilaku Merokok

Tabel 4.4. Distribusi Responden Berdasarkan Perilaku Merokok

No	Perilaku Merokok	Frekuensi	Prosentase (%)
1	Perokok Pasif	21	28,8
2	Perokok Aktif	52	71,2
Jumlah		73	100,0

Sumber: Data Primer, 2015

Berdasarkan tabel 4.4. menunjukkan bahwa sebagian besar responden (52 orang) mempunyai perilaku merokok tergolong perokok aktif.

### Analisis Bivariate

#### 1. Hubungan Pengaruh Keluarga dengan Perilaku Merokok

Tabel 4.5. *Cross Tabulation* antara Pengaruh Keluarga dengan Perilaku Merokok

Pengaruh Keluarga	Perilaku Merokok				Total	
	Pasif		Aktif			
	N	%	N	%	N	%
Lemah	6	8,2	6	8,2	12	16,4
Sedang	13	17,8	26	35,6	39	53,4
Kuat	2	2,7	20	27,4	22	30,1
Total	21	28,8	52	71,2	73	100,0

$\chi^2_{hit} = 7,193$  ;  $\rho = 0,027$  ;

Ho ditolak = Ada hubungan signifikan

Hasil uji *Chi-Square* ( $\chi^2$ ) didapatkan nilai ( $\chi^2_{hit} = 7,193$ ) dengan nilai probabilitas 0,027 yang nilainya lebih kecil dari 0,05, maka disimpulkan Ho ditolak dan Ha diterima artinya bahwa terdapat hubungan signifikan antara pengaruh keluarga dengan perilaku merokok pada remaja di SMP Negeri 6 Wonogiri. Semakin siswa kuat pengaruhnya dari keluarga perokok maka siswa laki- laki tersebut semakin besar menjadi perilaku merokok aktif.

## 2. Hubungan Pengaruh Teman dengan Perilaku Merokok

Tabel 4.6. *Cross Tabulation* antara Pengaruh Teman dengan Perilaku Merokok

Pengaruh Teman	Perilaku Merokok				Total	
	Pasif		Aktif			
	N	%	N	%	N	%
Lemah	10	13,7	11	15,1	21	28,8
Sedang	6	8,2	12	16,4	18	24,7
Kuat	5	6,8	29	39,7	34	46,6
Total	21	28,8	52	71,2	73	100,0

$\chi^2_{hit} = 7,106$  ;  $\rho = 0,029$  ;  
Ho ditolak = Ada hubungan signifikan

Hasil uji hubungan dengan menggunakan *Chi-Square* ( $\chi^2$ ) didapatkan nilai ( $\chi^2_{hit} = 7,106$ ) dengan nilai probabilitas 0,029 yang nilainya lebih kecil dari 0,05, maka disimpulkan Ho ditolak dan Ha diterima artinya bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengaruh teman dengan perilaku merokok pada remaja di SMP N 6 Wonogiri. Semakin kuat pengaruh teman, maka semakin besar siswa laki-laki menjadi perilaku merokok aktif.

## 3. Hubungan Pengaruh Iklan dengan Perilaku Merokok

Tabel 4.7. *Cross Tabulation* antara Pengaruh Iklan dengan Perilaku Merokok

Pengaruh Iklan	Perilaku Merokok				Total	
	Perokok Pasif		Perokok Aktif			
	N	%	N	%	N	%
Lemah	9	12,3	16	21,9	25	34,2
Sedang	10	13,7	15	20,5	25	34,2
Kuat	2	2,7	21	28,8	23	31,5
Total	21	28,8	52	71,2	73	100,0

$\chi^2_{hit} = 6,699$  ;  $\rho = 0,035$  ;  
Ho ditolak = Ada hubungan signifikan

Hasil uji hubungan dengan menggunakan *Chi-Square* ( $\chi^2$ ) didapatkan nilai ( $\chi^2_{hit} = 6,699$ ) dengan nilai probabilitas 0,035 yang nilainya lebih kecil dari 0,05, maka disimpulkan Ho ditolak dan Ha diterima artinya bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengaruh iklan dengan perilaku merokok pada remaja di SMP Negeri 6 Wonogiri. Semakin kuat pengaruh iklan, maka semakin besar siswa laki-laki menjadi perilaku merokok aktif.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara pengaruh keluarga dengan perilaku merokok pada remaja di SMP Negeri 6 Wonogiri.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara pengaruh teman dengan perilaku merokok pada remaja di SMP Negeri 6 Wonogiri.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara pengaruh iklan dengan perilaku merokok pada remaja di SMP Negeri 6 Wonogiri.

### **Saran**

1. Dinas Pendidikan  
Perlu adanya intervensi perilaku berbasis sekolah yang dikenal dengan teori "*Life skill program*", yaitu program promosi kesehatan berbasis sekolah yang sangat dikenal untuk pencegahan penyalahgunaan zat adaktif (termasuk mahaya rokok, alkohol dan obat lainnya).

2. Sekolah

- a. Penerapan peraturan sekolah sebagai kawasan bebas rokok
- b. Penerapan peraturan dan sanksi yang tegas terhadap siswa maupun seluruh instansi akademik yang di ketahui merokok di sekolah.

3. Pemerintah/Masyarakat

Perlu adanya kampanye untuk berhenti merokok, dan komunitas pencegahan merokok dan juga peningkatan ketersediaan dan akses ke layanan konseling berhenti merokok.

4. Remaja/Siswa.

Diharapkan para remaja lebih aktif dan menyeluruh dalam mencari informasi dari berbagai media yang ada, sehingga para remaja memiliki wawasan dan pemahaman yang tinggi tentang perilaku menolak agar terhindar dari resiko-resiko dampak dari perilaku merokok.

5. Peneliti selanjutnya

Diharapkan peneliti atau penelitian selanjutnya melakukan penelitian lebih mendalam dengan waktu yang lebih lama

serta jumlah sampel yang lebih representatif, karena dalam penelitian ini penulis sadar akan keterbatasan waktu, biaya, besar dan luasnya populasi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arianti. R.D. 2011. Hubungan Antara Iklan dengan Sikap dan Perilaku Merokok pada Remaja di Semarang. *Skripsi*. Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. Semarang
- Arikunto Suharsini. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arina. Uswatun Hasanah, Sulastri. 2010. Hubungan antara Dukungan Orang Tua, Teman Sebaya dan Iklan Rokok dengan Perilaku Merokok pada Siswa Laki-laki Madrasah Aliyah Negeri 2 Boyolali. *GASTER*, Vol.8, NO.1 Februari 2011 (695-705)
- Departemen Kesehatan RI. 2010, *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2010*. Jakarta : Departemen Kesehatan.
- \_\_\_\_\_. 2004. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2004*. Jakarta : Departemen Kesehatan.
- \_\_\_\_\_. 2005. *Penanganan Pada Remaja Beresiko Tinggi*.
- \_\_\_\_\_.2004. *The Millenium Developoment Gols for Health*.Jakarta : World Health Organisation.
- Estiananda, D.W. 2008. *Hubungan Antara Pengetahuan Tentang Bahaya Rokok Dengan Perilaku Merokok Pada Siswa SMPN 1 Selopuro Kabupaten Blitar*
- Geldrad Kathryn & David. 2009. *Fenomena Remaja*. Bandung: IKPI.
- Ginting, Tariana. 2012. Pengaruh Iklan Rokok di Televisi terhadap Perilaku Merokok Siswa SMP di SMP Swasta Dharma Bakti Medan Tahun 2011. *Studi Kasus*. Akbid Sehat. Medan: USU.
- Hidayat, A.A. 2003. *Riset Keperawatan dan Teknik Penulisan Ilmiah Edisi 1*. Jakarta: Salemba Medika.
- Mu'tadin. 2005. *Kemandirian sebagai Kebutuhan Psikologis Pada Remaja*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nasution. 2007. *Perilaku Merokok pada Remaja*. Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sumatra Utara: Medan.
- <http://.dinkesbwi.net/pkjm/html/modules.php?Op=modload&name=News&file=article&sid=1>. [diakses 01 desember 2013].

- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Pairul H. 2009. Pengaruh Teman Sebaya, Karakteristik Kepribadian dan Terpaan Media Massa pada Sikap Awal Remaja dengan Perilaku Merokok. *Skripsi*. Tidak diterbitkan. Universitas Sriwijaya Palembang.
- Riskesdas. 2007. *Ruang Lingkup Riskesdas Provinsi Jawa Tengah*. Jakarta : Depkes RI. Diunduh <http://digilib.litbang.depkes.go.id/files/disk1/54/jkpkbppk-gdl-res-2009-badanlitba-2657-laporan-j-g.pdf>.  
Dan [http://labmandat.litbang.depkes.go.id/images/download/laporan/RKD/2007/lap\\_kd07.pdf](http://labmandat.litbang.depkes.go.id/images/download/laporan/RKD/2007/lap_kd07.pdf)
- Rika. 2009. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebiasaan Merokok dan Hubungannya dengan Penyakit Periodontal Remaja di Kota Medan tahun 2007*. *Skripsi*. Tidak diterbitkan. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Samsunuwiyati. 2008. *Pelajar Jangan Mencoba Rokok*. <http://www.pelita.or.id/baca.php?id=53311>. [Diakses 05 Agustus 2013]
- Sejati, Fitriana Wahyu. 2008. Hubungan antara Pengaruh Faktor Lingkungan terhadap Perilaku Pacaran pada Remaja di SMA Patriot Bekasi Tahun 2008. *Skripsi*. Tidak diterbitkan. Universitas Indonesia.
- Sitoepo. 2009. *Kekhususan Rokok Indonesia*. Jakarta: Grasindo.
- Soetjningsih. 2007. *Tumbuh Kembang Remaja Dan Permasalahannya*. Jakarta. Sangung Seto.
- Sofyan S. Wilis. 2005. *Remaja dan Masalahnya (Mengupas Berbagai Bentuk Kenakalan Remaja Seperti Narkoba, Free Sex dan Pemecahannya)* Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2007. *Stastitika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Syahrir. 2004. *Faktor Iklan Rokok*. <http://metlit.blogspot.com/2007/04/prilaku-merokok-pada-remaja-smp.html>. [diakses tanggal 05 Januari 2013].
- Sychareun, Vanphanom. 2011. Concurrent Multiple Health Risk Behaviors among Adolescents in Luangnamtha Province, Lao DPR. *Jurnal BMC Public Health* 2011. 11:36
- Pitaloka, A. 2006. *Moral Exclusion dan Rokok*. [http://www.epsi/psikologi.com/sosial\\_detail.asp?id=266](http://www.epsi/psikologi.com/sosial_detail.asp?id=266). [diakses 19 Agustus 2013].
- 
-

- Tim Penulis Poltekes Depkes. 2010. *Kesehatan Remaja Problem Dan Solusinya*. Jakarta : Salemba Medika.
- Trucco, Elisa M. 2001. Interpersonal Goals dan Susceptibility to Peer Influence : Risk Factors for Intention to Initiate Substance Use during Early Adolescence. *Jurnal Early Adolesc* 31 (4) : 526-547.
- Wahyuni, D & Sudaryanto, A. 2010. Faktor-faktor yang berhubungan dengan sikap merokok pada remaja di desa Karang Tengah kecamatan Sragen. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta
- Wibowo. N.C.R 2012. *Asosiasi Paparan Iklan Rokok dengan Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Merokok pada Remaja*. Skripsi. Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Widodo. 2012. *Prisonisasi Anak Nakal (Fenomena dan Penangulangannya)*. Yogyakarta: Aswaja Presindo.
- Wismanto, Y Bagus dan Y Budi Sarwo. 2007. *Strategi Penghentian Perilaku Merokok*. Semarang: Unika Soegijapranata.  
[http://eprints.unika.ac.id/236/1/Strahen Prilaku Mrokok.pdf](http://eprints.unika.ac.id/236/1/Strahen_Prilaku_Mrokok.pdf)  
(Diakses 27 November 2013).
- Yusuf S. 2008. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
2011. *The Millenium Development Gols for Health*. Jakarta : World Health Organisation.
- 
- 
- \* **Dian Puspita Sari** : Mahasiswa S1 Keperawatan FIK UMS. Jln A Yani Tromol Post 1 Kartasura
- \*\* **Abi Muhlisin, SKM, M.Kep** : Dosen Pembimbing 1 FIK UMS. Jln A Yani Tromol Post 1 Kartasura
- \*\*\* **Kartinah, A.Kep, S.Kep**: Dosen Pembimbing 1 FIK UMS. Jln A Yani Tromol Post 1 Kartasura
- 
-